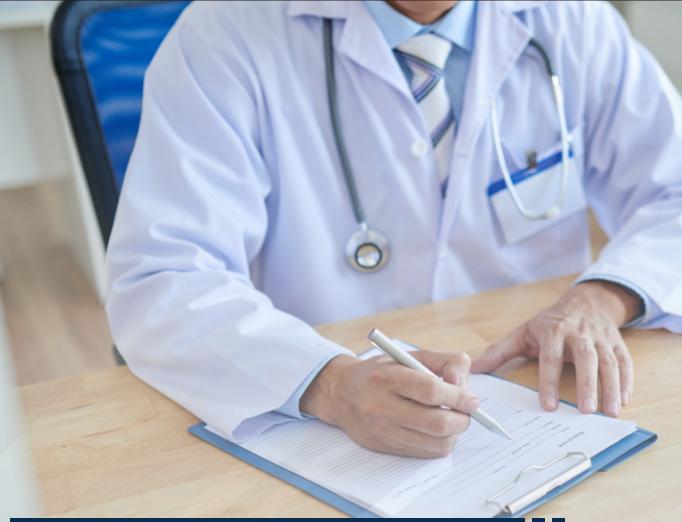


PENANGANAN //

Penanganan bertujuan mencegah terjadinya komplikasi. Beberapa langkah penanganan dapat dilakukan mulai dengan tanpa menggunakan obat (non farmakologi) maupun dengan obat (farmakologi).

Penanganan tanpa menggunakan obat ditujukan untuk semua penderita hipertensi, dengan mengubah gaya hidup dan mengendalikan faktor risiko seperti olahraga teratur, hindari merokok, tidak minum-minuman beralkohol, tidak makanan yang berlemak berlebihan serta tidak konsumsi garam berlebihan.



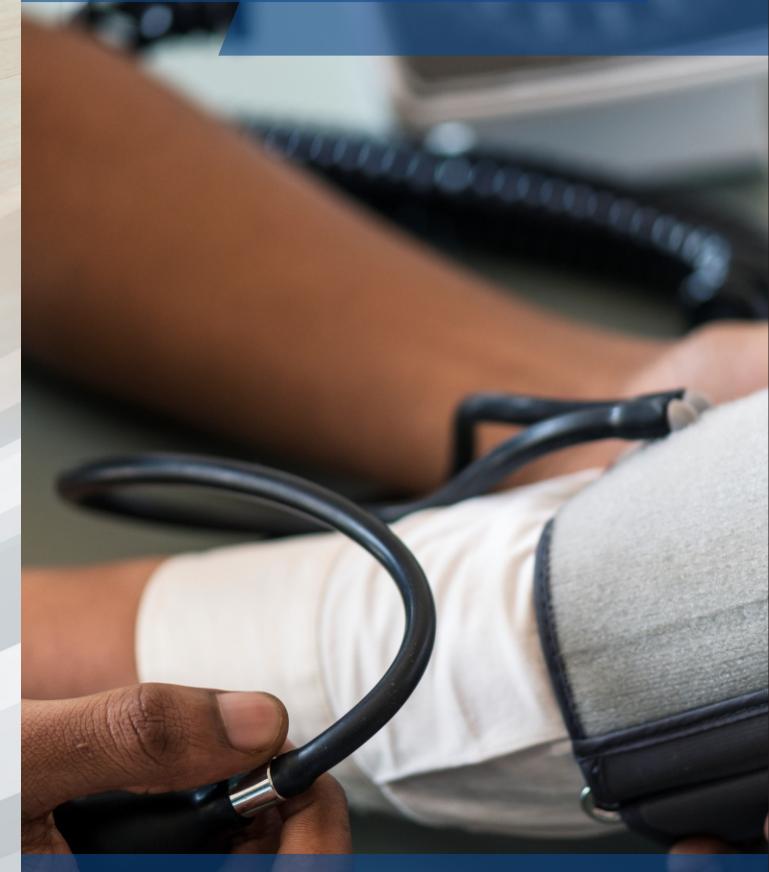
OBAT HIPERTENSI //

Penanganan menggunakan obat sesuai dengan petunjuk dokter. Obat-obatan yang diberikan bisa satu macam atau lebih.

Yang perlu diperhatikan adalah obat yang diberikan harus diminum secara teratur.

Selain itu juga mengobati penyakit lain yang menjadi penyebab hipertensi (jika ada) seperti sakit ginjal.

HIPERTENSI



RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

SMS Pengaduan : 08886509262
Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id
Website : www.rskariadi.co.id



APA ITU HIPERTENSI ?

Hipertensi atau yang banyak dikenal sebagai darah tinggi merupakan suatu kondisi dimana tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan tekanan darah diastolik > 90 mmHg.

Tekanan darah yang selalu tinggi adalah salah satu faktor risiko untuk stroke, serangan jantung, gagal jantung dan aneurisma aorta, dan merupakan penyebab utama gagal jantung kronis, dan penyakit ginjal kronik.

Pada pemeriksaan tekanan darah akan didapat dua angka. Angka yang lebih tinggi diperoleh pada saat jantung berkontraksi (sistolik), angka yang lebih rendah diperoleh pada saat jantung berelaksasi (diastolik).

Pengukuran tekanan darah dilakukan dua kali atau lebih dalam kunjungan yang berbeda dan dalam posisi duduk setelah beristirahat > 5 menit.

KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

TEKANAN DARAH (mm Hg)	KATEGORI
$< 120/80$	Normal
$120-129/ 80-89$	Pre Hipertensi
$>140/ 90$	HIPERTENSI
$140-159/ 90-99$	Hipertensi Stage 1
$160-179/ 100-109$	Hipertensi Stage 2

: JNC-VII

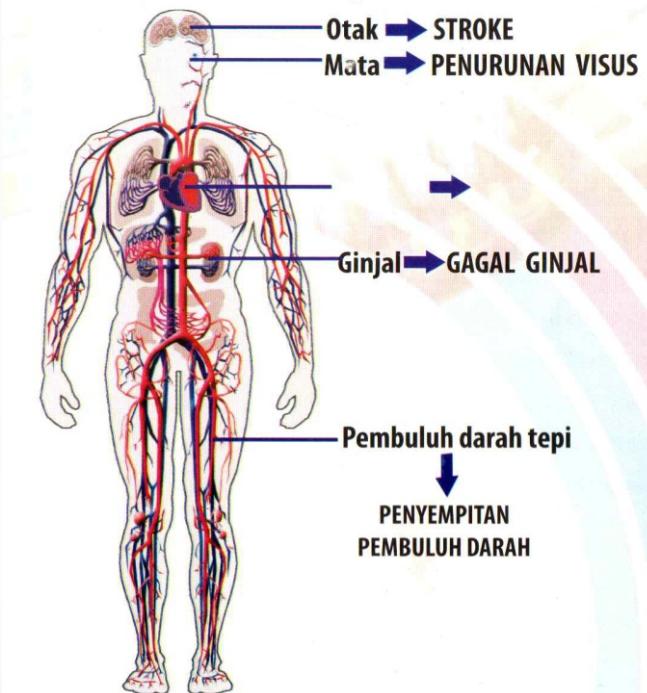
PENYEBAB HIPERTENSI ?

Apa yang sering menjadi penyebab seseorang menderita hipertensi?

Secara medis hipertensi dibedakan menjadi dua:

1. Tidak diketahui penyebabnya/keturunan (hipertensi primer)
Faktor risiko antara lain:
 - Ras/suku bangsa, kegemukan, umur, riwayat hipertensi dalam keluarga, pola hidup (asupan garam yang berlebih, stres merokok dll)
2. Hipertensi sekunder/ karena penyakit lain. Seperti penyakit ginjal, obat, pembuluh darah dll.

Komplikasi



PEMERIKSAAN PENUNJANG

Pemeriksaan penunjang biasanya dilakukan sebelum memulai pengobatan untuk menilai sejauh mana komplikasi yang terjadi, dan faktor risiko penyakit jantung koroner, serta mencari penyebab hipertensi, dan penyakit yang menyertai.

Pemeriksaan yang biasa dilakukan antara lain: Pemeriksaan kimia darah (kolesterol, kreatinin, dll), urine analisis, darah rutin, EKG (rekam jantung), foto dada.